

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan suatu cara tertentu yang digunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian. Sama seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (1998:39) bahwa: “Metode adalah suatu cara bekerja untuk dapat memahami objek yang diteliti.” Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat serta sesuai dengan masalah yang sedang diteliti diharapkan dalam melaksanakan penelitian ini, dapat memiliki tingkat kecermatan yang tinggi dan akan mendapatkan hasil yang akurat.

Pada Bab III ini akan dibahas mengenai: lokasi penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, metode dan teknik pengumpulan data, prosedur pelaksanaan pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Bandung Jalan Ahmad Yani No.239 Bandung, yang terdiri dari: Sekretariat, Sub Bidang Keuangan, Sub Bidang PNFI, Sub Bidang TK/SD, Sub Bidang PSMAP, Sub Bidang PSMAK, dan Sub Bidang Umum dan Kepegawaian.

#### **2. Populasi Penelitian**

Di dalam pelaksanaan sebuah penelitian pastinya diperlukan sumber data, dimana data yang diperoleh dari lapangan kemudian dilakukan proses analisis dan digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang terdapat di dalam penelitian atau pengujian hipotesis.

Penjelasan dari populasi ini kemukakan oleh Sugiyono (2006:90) adalah “ Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung yang terdiri dari Sekretariat, Sub Bidang Keuangan, Sub Bidang PNFI, Sub Bidang TK/SD, Sub Bidang PSMAP, Sub Bidang PSMK, dan Sub Bidang Umum dan Kepegawaian yang merupakan pegawai yang mengoperasikan langsung dari SIMDA Keuangan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

NO	POPULASI	JUMLAH
1.	Sub Bidang Keuangan	5
2.	Bendahara Dinas	6
3.	PPTK Dinas	13
4.	Bidang Pendidikan Dasar SD/MI	2
5.	Bidang SMP/MTS	2
6.	Bidang SMA/SMK	2
7.	Bidang PNFI	2
	Jumlah Sampel	32

Sumber : Sub Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kota Bandung

### 3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:91) “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan menurut Arikunto (2006:131) “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau mewakili populasi yang diteliti)”.

Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan menggunakan sampel yang mewakilinya, dalam hal ini sampel harus representatif .

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *total sampling* dimana keseluruhan dari populasi akan dijadikan sampel. Pada dasarnya peneliti melakukan hal ini karena jumlah pegawai yang memang benar-benar menggunakan SIMDA Keuangan ini terbatas pada bagian-bagian tertentu saja tetapi untuk keseluruhan dari proses mengoperasikan SIMDA Keuangan ini

berpengaruh total kepada seluruh unsur yang ada di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Maka sampel penelitian ini yaitu : Sub Bidang Keuangan, Bendahara Dinas, PPTK Dinas, Bidang Pendidikan Dasar, Bidang SMP/MTS, Bidang SMA/SMK, dan Bidang FNFI.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah pengertian yang terjadi, maka perlu dijelaskan beberapa penjelasan sehingga terdapat kesepahaman berpikir antara pembaca dan peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu : “Kontribusi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung”.

### **1. Kontribusi**

Menurut Purwadarminta (1992:731) menyatakan bahwa kontribusi adalah “pengaruh atau daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang berkekuatan”. Dimana dalam penelitian ini kontribusi atau pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X yaitu Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap variabel Y yaitu Efektivitas Kerja Pegawai.

### **2. Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan**

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dimana tujuan dari pengembangan aplikasi ini adalah untuk mempercepat proses reformasi pengelolaan keuangan daerah. Hal ini dilatarbelakangi dengan langkanya sumber daya manusia pemerintah daerah yang memiliki latar belakang akuntansi. Sehingga, Pemerintah Daerah mengalami kesulitan didalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akselerasi reformasi pengelolaan keuangan daerah ini dapat berjalan efektif apabila fungsi-fungsi pengelolaan keuangan berjalan secara terintegrasi. Fungsi-fungsi tersebut adalah perencanaan, penganggaran, penatausahaan, serta pertanggungjawaban dan pelaporan. SIMDA Keuangan untuk dapat mendukung

akselerasi reformasi pengelolaan keuangan daerah tersebut, dikembangkan secara terintegrasi dengan memperhatikan fungsi-fungsi yang ada dalam pengelolaan keuangan daerah. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Fungsi Perencanaan, didalam SIMDA Keuangan sebelum memasuki tahap penganggaran mewajibkan pemerintah daerah untuk menyusun dan menetapkan terlebih dahulu program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun anggaran tersebut.
- b. Fungsi Penganggaran, dengan telah ditetapkannya program dan kegiatan barulah pemerintah daerah dapat melakukan proses penginputan data anggaran.
- c. Fungsi Penatausahaan, dengan telah ditetapkannya APBD (yang dihasilkan dari SIMDA Keuangan), maka berdasarkan APBD tersebut pemerintah daerah dapat melaksanakan realisasi kegiatannya dan seluruh dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan penatausahaan ini dihasilkan dari aplikasi simda.
- d. Fungsi Pertanggungjawaban dan Pelaporan, berdasarkan anggaran dan penatausahaan, aplikasi SIMDA dapat secara otomatis menyusun laporan keuangan seperti Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, dan Laporan Arus Kas. Tidak hanya laporan pokok saja, tetapi juga dihasilkan laporan-laporan yang dapat membantu pemerintah daerah didalam melakukan analisa dan verifikasi.

### 3. Efektivitas Kerja Pegawai

Menurut Handoko (1997:7) menjelaskan bahwa : “Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan”.

Sedangkan menurut Zulkifli Amasyah (2003:130) menjelaskan bahwa: “Efektivitas adalah kegiatan mulai dari adanya fakta kegiatan sehingga menjadi data, baik yang berasal dari hubungan dan transaksi internal dan eksternal maupun berasal dari hubungan antar unit itu sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Efektivitas adalah dimana kemampuan yang dimiliki untuk menentukan tujuan dan prasarana yang tepat yang di mulai dari adanya fakta dari kegiatan-kegiatan yang menjadikan data yang berasal dari hubungan internal maupun eksternal untuk mencapai sasaran dengan tepat.

Selanjutnya pengertian dari kerja Menurut Liang Gie (1981:73) yang dimaksud dengan kerja adalah : “Kerja adalah keseluruhan pelaksanaan aktivitas-aktivitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan tertentu atau mengandung suatu maksud tertentu. Terutama yang berhubungan dengan kelangsungan hidupnya.” Adapun pengertian efektivitas kerja itu sendiri seperti dikemukakan oleh Sondang P.Siagian (1985:151), sebagai berikut: “Efektivitas kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Artinya apakah pelaksanaan tugas yang dilakukan dinilai baik atau tidak sangat tergantung pada bila mana cara melaksanakannya dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.” Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh W.Surakhmad (1980:89) bahwa: “efektivitas kerja adalah tingkat hingga dimana suatu tindakan atau aktivitas tujuan yang telah di tetapkan.”

Setelah dilakukan penjelasan di atas mengenai apa yang dimaksud dengan efektivitas, kerja dan efektivitas kerja maka dapat di tarik sebuah kesimpulan sederhana bahwa efektivitas kerja pegawai adalah di mana penyelesaian pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pegawai dengan memanfaatkan waktu yang tepat dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tepat guna mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri.

Sedangkan untuk pengukuran dari efektivitas kerja itu sendiri seperti dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (1985:32) yang mengemukakan bahwa efektivitas kerja dapat diukur melalui berbagai hal, sebagai berikut:

- a. Kejelasan tujuan yang akan dicapai. Proses pencapaian tujuan organisasi dengan lebih lancar, tertib, dan efektif apabila dalam diri anggota organisasi lebih tertanam kesadaran dan keyakinan yang mendalam bahwa tercapainya tujuan organisasi adalah dengan ketekunan dan kejelasan tujuan yang ingin dicapai, namun pada

dasarnya dapat dilihat dari kemudahan dalam melakukan sesuatu, kesesuaian hasil dengan standar dan target kerja yang sesuai dengan kualitas dan kuantitas, sehingga dapat berdampak kepada tujuan-tujuan mereka sendiri dalam bekerja.

- b. Ketepatan waktu. Suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan memiliki kedisiplinan waktu, penggunaan waktu dan ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas.
- c. Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap. Strategi yang diterapkan seyogyanya diikuti dengan kebijakan pelaksanaan yang jelas. Kebijakan tersebut memerlukan analisa yang matang. Analisa yang matang memerlukan sistem informasi bagi pimpinan dan dalam hal tersebut dapat berkembang apabila kemampuan mengolah data, sebagai bahan baku informasi, dapat ditumbuhkan dan dimiliki. Jelasnya bahwa kegiatan perumusan kebijaksanaan harus mampu menjembatani tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan operasional.
- d. Pemahaman terhadap rencana. Memahami rencana yang telah dirumuskan atau dibuat. Serta direalisasikan dalam pekerjaan yang meliputi pemahaman terhadap tujuan, pembuatan jadwal, membuat rincian tugas dan pemahaman terhadap target. Jika organisasi menerima pendapat bahwa merumuskan rencana hakekatnya berarti memutuskan apa yang akan dikerjakan oleh organisasi di masa depan. Jelaslah bahwa salah satu criteria efektivitas kerja adalah sejauh mana organisasi itu mampu untuk: 1) Memperkenalkan keadaan yang dihadapi, 2) Mengambil keputusan dalam menghadapi masa depan yang pasti mengandung unsure ketidakpastian. 3) Meningkatkan orientasi masa depannya, 4) Mengambil resiko yang diperhitungkan, 5) Memperhitungkan factor-faktor hambatan yang diduga akan dihadapi dalam berbagai segi kehidupan organisasi, 6) Memperhitungkan situasi lingkungan yang akan timbul. Baik yang bersifat politik, ekonomi, nilai-nilai sosial alam, ilmu pengetahuan dan teknologi, 7) Kemampuan

memperhitungkan keenam faktor di atas akan terlihat dalam rencana yang matang.

- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang tepat. Memang harus diakui bahwa pada umumnya organisasi dihadapkan pada situasi kelangkaan sepanjang menyangkut sarana dan prasarana. Akan tetapi situasi kelangkaan itu tidak boleh mengurangi tekad dan kemauan untuk bekerja keras. Bahkan salah satu indikator efektivitas kerja adalah kemampuan bekerja secara produktif dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan yang mungkin disediakan oleh organisasi.
- f. Pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien. Jelasnya tujuan, tepatnya strategi, efektifnya proses kebijakan, matangnya perencanaan dalam program dan kemampuan memanfaatkan sarana dan prasarana terbatas masih harus dicerminkan oleh kegiatan operasional yang efektif dan efisien. Alasan mengatakan demikian karena dengan pelaksanaanlah, organisasi semakin didekatkan dengan tujuan.
- g. Sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik. Mengingat manusia yang tidak sempurna dan arena mempunyai kekurangan-kekurangan, efektivitas kerja menurut terdapatnya pengawasan dan pengendalian.

### **C. Metode penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:160) bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Untuk itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan problematika yang sedang dihadapi pada masa sekarang. Seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:120) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian deskriptif digunakan untuk

berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.”

Sedangkan untuk ciri-ciri dari metode deskriptif seperti yang dikemukakan oleh W.Surakhmad (1985:53) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau pada masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara yang ada di dalam penelitian yang menggambarkan dan berusaha untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dari berbagai fenomena yang terjadi sekarang ini.

Ada beberapa alasan peneliti mengapa mempergunakan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Waktu yang digunakan relatif singkat, data yang diperlukan dapat terkumpul.
2. Memudahkan dalam pengolahan.
3. Tidak memerlukan kehadiran peneliti saat pengisian data oleh responden.
4. Pengumpulan data lebih efisien bila dilihat dari segi waktu, biaya, dan tenaga.

Selanjutnya mengenai pendekatan kuantitatif itu sendiri, menurut Suharsimi Arikunto (1998:86), adalah: “ Pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan sekaligus kesimpulan mengenai masalah yang diteliti”. Untuk ciri-ciri dari penelitian kuantitatif dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:11) adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kuantitatif menghendaki adanya perencanaan sesuatu yang akan diteliti, dengan terencana memberikan suatu perlakuan tertentu untuk mengetahui akibat-akibatnya.
2. Penelitian kuantitatif merupakan eksperimental atau percobaan yang dilakukan secara terencana, sistematis dan terkontrol dengan ketat, baik dalam bentuk desain fungsional maupun desain factorial.
3. Penelitian kuantitatif lebih tertuju pada penelitian tentang hasil dari pada proses.
4. Penelitian kuantitatif cenderung merupakan prosedur pengumpulan data melalui observasi untuk membuktikan hipotesis yang didedukasi dari dalil atau teori; dan
5. Penelitian kuantitatif terutama bertujuan menghasilkan penemuan-penemuan baik dalam bentuk teori baru ataupun perbaikan teori lama.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang harus ditempuh untuk mendapatkan data dari problematika yang akan di pecahkan. Teknik pengumpulan data adalah suatu upaya dalam mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab permasalahan-permasalahan atau hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Menentukan Alat Pengumpul Data**

Upaya di dalam mendapatkan data yang akan diolah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data adalah berupa angket. Upaya yang dilakukan oleh peneliti didalam memperoleh data yang akurat dari penelitian, peneliti menggunakan media komunikasi tertutup yaitu dengan menyatakan pertanyaan dalam bentuk tulisan yang disusun untuk mendapatkan informasi dari para responden atau bisa di sebut juga sebagai angket. Bentuk angket yang disebarakan berupa angket yang di sebarakan yang bersifat

terstruktur atau disebut juga angket tertutup, di mana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban.

Seperti yang dikemukakan oleh Akdon (2005:131) “ Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Tujuan dari penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suster masalah dan responden tanpa rasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Dengan teknik penyebaran angket ini peneliti mengharapkan dapat mendapat jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti dalam penelitian ini.

## **2. Penyusunan Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpul data merupakan langkah selanjutnya setelah menentukan alat pengumpulan data. Alat pengumpulan data diperlukan agar data yang terkumpul bersifat valid dan reliabel. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan topik atau permasalahan yang menjadi bahan kegiatan dari penelitian.
- b. Menentukan variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel X Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dan Variabel Y Efektivitas Kerja Pegawai.
- c. Menentukan indikator dari masing-masing variabel tersebut dan mengidentifikasikan sub indikatornya, yaitu dimana variabel X Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dan Variabel Y Efektivitas Kerja Pegawai dengan beberapa indikator seperti yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya.
- d. Menyusun kisi-kisi angket dari variabel X dan Y.
- e. Menyusun pertanyaan dari masing-masing variabel disertai dengan alternatif jawabannya.

- f. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, yaitu dengan menggunakan *Skala Likert* dengan 4 (empat) pilihan jawaban Sugiyono (2009:135).

Tabel 3.2  
*Skala Likert*

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Mendukung	4
Mendukung	3
Cukup Mendukung	2
Tidak Mendukung	1

### 3. Tahap Uji Coba Instrument (Angket)

Sebelum penyebaran angket dilakukan, alangkah baiknya apabila diadakan uji coba angket terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan yang mungkin ada dalam angket mulai dari maksud dari pertanyaan/pernyataan, alternatif jawaban maupun jawaban.

Setelah di uji coba angket, maka dilakukan analisis statistik untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Dengan diketahui tingkat validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, di harapkan hasil penelitiannya memiliki validitas dan reliabilitasnya dapat di pertanggungjawabkan.

Untuk uji coba angket ini peneliti melakukan uji coba angket terhadap 10 orang responden yang diambil di luar sampel, yaitu pegawai Kantor Bappeda Kota Bandung pada tanggal 3-4 Juli 2013.

#### 1. Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Suharsimi Arikunto (1995:63) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”.

Uji validitas bertujuan untuk menguji valid tidaknya item-item instrument penelitian. Adapun rumus yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment Perason*, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:225).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{hitung}$	= koefisien korelasi
$n$	= Jumlah responden
$(\sum XY)$	= Jumlah perkalian X dan Y
$(\sum X)$	= Jumlah skor tiap butir
$(\sum Y)$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas dilakukan dengan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan antara item-item instrumen dengan skor total. Perhitungannya, dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *spss* (*statistical package for social science*) versi 16.00. Interpretasi terhadap korelasi dikemukakan oleh Sugiyono (2013:178) bahwa :

“ analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat, jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.”

Namun pada uji validitas dalam penelitian ini sampelnya berjumlah 10 orang maka besarnya korelasi setiap faktor tersebut adalah 0,666 ke atas yang di sesuaikan dengan tabel *product moment*.

Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas tiap item yaitu dengan membandingkan nilai korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba angket dengan rumus diatas menggunakan bantuan *spss* (terlampir) dengan uji coba angket yang bertempat

di kantor Bappeda Kota Bndung pada tanggal 3-4 Juli 2013 dengan jumlah responden berjumlah 10 orang pegawai, adapun hasil dari rekapitulasi hasil uji coba validitas dari variabel X (Sistem Informasi Manajemen Daerah) SIMDA Keuangan dan Variabel Y (Efektivitas Kerja Pegawai ) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Variabel X SIMDA Keuangan

No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1.	0.839	0.666	Valid	Digunakan
2.	0.874	0.666	Valid	Digunakan
3.	0.791	0.666	Valid	Digunakan
4.	0.704	0.666	Valid	Digunakan
5.	0.444	0.666	Tidak Valid	Dibuang
6.	0.943	0.666	Valid	Digunakan
7.	0.759	0.666	Valid	Digunakan
8.	0.675	0.666	Valid	Digunakan
9.	0.743	0.666	Valid	Digunakan
10.	0.669	0.666	Valid	Digunakan
11.	0.854	0.666	Valid	Digunakan
12.	0.874	0.666	Valid	Digunakan
13.	0.704	0.666	Valid	Digunakan
14.	0.351	0.666	Tidak Valid	Dibuang
15.	0.839	0.666	Valid	Digunakan
16.	0.759	0.666	Valid	Digunakan
17.	0.874	0.666	Valid	Digunakan
18.	0.930	0.666	Valid	Digunakan
19.	0.854	0.666	Valid	Digunakan
20.	0.743	0.666	Valid	Digunakan
21.	0.943	0.666	Valid	Digunakan
22.	0.839	0.666	Valid	Digunakan
23.	0.930	0.666	Valid	Digunakan
24.	0.874	0.666	Valid	Digunakan
25.	0.854	0.666	Valid	Digunakan
26.	0.669	0.666	Valid	Digunakan
27.	0.759	0.666	Valid	Digunakan
28.	0.444	0.666	Tidak Valid	Dibuang
29.	0.751	0.666	Valid	Digunakan
30.	0.839	0.666	Valid	Digunakan
31.	0.555	0.666	Tidak Valid	Dibuang
32.	0.839	0.666	Valid	Digunakan
33.	0.930	0.666	Valid	Digunakan
34.	0.751	0.666	Valid	Digunakan

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Variabel Y Efektivitas Kerja Pegawai

No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1.	0.736	0.666	Valid	Digunakan
2.	0.779	0.666	Valid	Digunakan
3.	0.774	0.666	Valid	Digunakan
4.	0.867	0.666	Valid	Digunakan
5.	0.943	0.666	Valid	Digunakan
6.	0.910	0.666	Valid	Digunakan
7.	0.696	0.666	Valid	Digunakan
8.	0.779	0.666	Valid	Digunakan
9.	0.878	0.666	Valid	Digunakan
10.	0.717	0.666	Valid	Digunakan
11.	0.878	0.666	Valid	Digunakan
12.	0.943	0.666	Valid	Digunakan
13.	0.522	0.666	Tidak Valid	Dibuang
14.	0.434	0.666	Tidak Valid	Dibuang
15.	0.943	0.666	Valid	Digunakan
16.	0.867	0.666	Valid	Digunakan
17.	0.230	0.666	Tidak Valid	Dibuang
18.	0.910	0.666	Valid	Digunakan
19.	0.722	0.666	Valid	Digunakan
20.	0.678	0.666	Valid	Digunakan
21.	0.360	0.666	Tidak Valid	Dibuang
22.	0.878	0.666	Valid	Digunakan
23.	0.722	0.666	Valid	Digunakan
24.	0.375	0.666	Tidak Valid	Dibuang
25.	0.736	0.666	Valid	Digunakan
26.	0.943	0.666	Valid	Digunakan
27.	0.424	0.666	Tidak Valid	Dibuang
28.	0.943	0.666	Valid	Digunakan
29.	0.867	0.666	Valid	Digunakan
30.	0.878	0.666	Valid	Digunakan
31.	0.696	0.666	Valid	Digunakan
32.	0.910	0.666	Valid	Digunakan
33.	0.678	0.666	Valid	Digunakan
34.	0.867	0.666	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap angket variabel X dapat disimpulkan bahwa 30 item pertanyaan dinyatakan valid dan 4 item pertanyaan dinyatakan tidak valid, sedangkan untuk variabel Y dapat disimpulkan bahwa

28 item pertanyaan dinyatakan valid dan 6 item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dengan saran dari pembimbing maka item yang tidak valid tidak digunakan atau dibuang.

## 2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah dianggap layak. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat di andalkan sehingga beberapa kali diulang hasilnya akan tetap sama dan tidak berubah (konstan). Pengujian realibilitas instrumen dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana realibilitas ( $r_i$ ) > 0,666 atau di bandingkan dengan  $r_{tabel}$  (*product moment*) dan jika nilai koefisien reabilitas *Cronbach Alpha* lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka dikatakan reliabel. Untuk mencari nilai realibilitas instrumen digunakan rumus Sugiyono (2013:365);

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$r_i$  = Nilai Reliabilitas instrumen

$\sum s_i^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = Varian total

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Sedangkan rumus Sugiyono (2013:365) untuk varian total dari varian item adalah :

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$JK_i$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subyek

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS terdapat kriteria besarnya koefisien, maka diperoleh kesimpulan kedua variabel tersebut reliabel seperti tertera dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.5  
Uji Realibilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas			$r_i$	$r_{tabel}$	Keterangan
Variabel Keuangan	X	SIMDA	0,759287	0,666	Reliabel
Variabel Kerja	Y	Efektivitas	0,758508	0,666	Reliabel

### E. Prosedur Pelaksanaan Pengumpulan Data

Prosedur yang terdapat pada penelitian ini merupakan tata cara pengumpulan data yang terdiri dari beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam proses pelaksanaan pengumpulan data. Berikut adalah 3 (tiga) tahapan yang harus di tempuh diantaranya:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti mempersiapkan syarat-syarat tentang surat perizinan penelitian, antara lain:

- a. Pengajuan surat dimulai dengan pengesahan proposal oleh Pembimbing Akademik, Ketua Dewan Skripsi dan Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan
- b. Mengajukan permohonan izin mengadakan penelitian kepada Dekan FIP UPI.
- c. Mengajukan surat pengantar dari Dekan FIP untuk memperoleh surat pengantar dari Rektor UPI yang selanjutnya disampaikan kepada Kantor Kesatuan Bnagsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbang) Kota Bandung.
- d. Surat yang sudah mendapatkan persetujuan dari Kesbang tersebut, Kemudian disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai lembaga yang akan dijadikan tempat penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan di mulai dari setelah diketahuinya uji coba angket yaitu dengan melaksanakan uji validitas dan realibilitas angket dan mendapatkan hasil bahwa instrumen tersebut telah memiliki kriteria valid dan reliabel. Langkah selanjutnya adalah dengan menyebarkan instrumen yang sudah dinyatakan valid dan reliabel tersebut kepada keseluruhan sampel penelitian yang dijadikan subek penelitian sebenarnya.

Penyebaran instrumen dilakukan untuk memperoleh data sebenarnya yang dapat digunakan dalam penelitian, kemudian dapat diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat diperoleh hasil dan kesimpulan. Pelaksanaan penyebaran angket dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Bandung pada hari Senin 15 Juli 2013 dan terkumpul pada tanggal 19 Juli 2013.

## **3. Tahap Pengumpulan Data**

Angket yang tersebar ditujukan kepada Pegawai Dinas Kota Bandung yang menangani langsung dari proses penggunaan SIMDA Keuangan untuk Lembaga. Cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data angket dengan mendatangi langsung setiap responden yang dituju atau yang bersangkutan, responden tersebut terdiri dari : , Sub Bagian Keuangan, Bendahara Dinas, PPTK Dinas, Bidang Pendidikan Dasar SD/MI, Bidang Pendidikan SMP/MTS, Bidang Pendidikan SMA/SMK, dan Bagian Pendidikan Formal dan Informal dengan total responden berjumlah 32 orang.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan suatu bagian yang penting di dalam melakukan penelitian karena dengan pengolahan data kita dapat merumuskan hipotesis yang ada dalam penelitian. Seperti yang diungkapkan Akdon (2005:180) bahwa : “Pengolahan data merupakan suatu hal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan di uji harus berkaitan

dengan permasalahan yang diajukan.” Untuk itu dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengolahan datanya sebagai berikut :

### **1. Seleksi Angket**

Pada tahap ini setelah setelah angket-angket diisi oleh para responden, maka angket dikumpulkan kembali untuk selanjutnya dihitung dan diperiksa kembali apabila ada pengisian yang kurang lengkap, maupun untuk kelengkapan dari isi lembaran angket tersebut apabila ada yang tercecer atau tidak.

Untuk pengertian angket dikemukakan oleh Sugiyono (2013:199) bahwa : “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung dan dikirim melalui pos atau media internet.

Sejalan dengan pendapat tersebut peneliti menyebarkan angket secara langsung kepada responden tetapi untuk jenis angket yang disebarkan berupa angket tertutup yang berisikan pertanyaan/pernyataan yang harus diisi oleh para responden tanpa terbebani oleh adanya peneliti dan responden diberikan kebebasan dalam mengisi angket tersebut.

Selanjutnya peneliti memeriksa dan menyeleksi terhadap seluruh data yang terkumpul dari responden agar dapat diolah lebih lanjut. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa apakah semua data telah terkumpul
- b. Memeriksa semua pertanyaan dalam angket untuk memastikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- c. Memeriksa keutuhan jumlah lembaran angket, memastikan tidak terdapat kekerangan jumlah lembar dalam tiap angket.
- d. Memeriksa data yang terkumpul untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut. Adapun rekapitulasi angket terkumpul untuk diolah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6  
Rekapitulasi Angket Terkumpul untuk Diolah

Jumlah Sampel	Jumlah Angket		
	Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
32	32	32	32

- e. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.

## 2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam proses penelitian. Setelah dilakukan uji coba angket yaitu uji validitas dan realibilitas untuk melihat tingkat keabsahan dari instrumen (angket), maka baru dilaksanakan pengolahan data. Adapun runtutan dalam melaksanakan pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Mencari kecenderungan Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan *Weighted Means Score* (WMS) rumusnya Sudjana (1996:67) adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

$\sum x_i$  = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

$n$  = Jumlah responden

Adapun penentuan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan Kecenderungan Jawaban Responden sebagai berikut :

Tabel 3.7  
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3.01-4.00	Sangat Mendukung	Sangat Baik	Sangat Baik
2.01-3.00	Mendukung	Baik	Baik
1.01-2.00	Cukup Mendukung	Kurang Baik	Kurang Baik

0.01-1.00	Tidak Mendukung	Sangat Kurang Baik	Sangat Kurang Baik
-----------	-----------------	--------------------	--------------------



Widya Utami , 2013

Kontribusi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

- b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku untuk setiap variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Akdon, 2005:86):

$$T_i = 50 + 10 \left[ \frac{(X_i - \bar{x})}{s} \right]$$

Dimana:

- $T_i$  = Skor Baku  
 $X_i$  = Skor Mentah  
 $s$  = Standar Deviasi  
 $\bar{x}$  = Rata-rata (mean)

Untuk menggunakan rumus tersebut, maka akan ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang R, dengan rumus Sudjana (1996:91) :

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

- 2) Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan rumus Sudjana (1996:47) :

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus Sudjana (1996:47) yaitu rentang dibagi banyak kelas.

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi  
 5) Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus Sudjana (1996:67) :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- 6) Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus Sudjana (1996:95) yaitu:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X)^2}{n(n-1)}$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik, namun apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik, rumus yang digunakan dalam pengujian distribusi ini yaitu rumus *chi kuadrat* Akdon (2005:171) yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

dimana:

$\chi^2$  = *chi kuadrat* yang dicari

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

$f_o$  = frekuensi hasil penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut:

1) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mencari harga-harga yang digunakan seperti :

a. Menentukan skor tertinggi dan terendah

b. Menentukan rentang R, dengan rumus Sudjana (1996:91) :

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

c. Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan rumus Sudjana (1996:47):

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

d. Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus Sudjana (1996:47) yaitu rentang dibagi banyak kelas.

$$i = \frac{R}{BK}$$

e. Membuat tabel distribusi frekuensi

f. Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus Sudjana (1996:67) :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

g. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus Sudjana (1996: 95) yaitu:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X)^2}{n(n-1)}$$

- 2) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5 Akdon (2005:169).
- 3) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus Akdon (2005:169) :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

- 4) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, Akdon (2005:170).
- 5) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya, Akdon (2005:170).
- 6) Mencari frekuensi yang diharapkan  $f_e$  dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden, Akdon (2005:170).
- 7) Mencari frekuensi hasil penelitian  $f_o$  dengan cara mengalikan tiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi, Akdon (2005:170).
- 8) Mencari *chi kuadrat hitung*  $\chi^2_{hitung}$  dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan, Akdon (2005:170).
- 9) Membandingkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$ . Dengan kriteria sebagai berikut, Akdon (2005:170) :
  - a. Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal
  - b. Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data normal.

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha mencari derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan menemukan kekuatan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti. Adapun hal-hal yang akan dianalisis tersebut adalah sebagai berikut

#### a. Korelasi *Pearson Product Moment*

- 1) Buka Program SPSS 16.0, destinasikan **Variable View** dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut.
  - Kolom **Name** pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
  - Kolom **Type** diisi *Numeric*
  - Kolom **Width** diisi 8
  - Kolom **Decimal** diisi 0
  - Kolom **Label** untuk baris pertama (**X**) ketikkan Penggunaan SIMDA Keuangan dan untuk baris kedua (**Y**) ketikkan Efektivitas Kerja Pegawai.
  - Kolom **Value** diisi *None*
  - Kolom **Missing** diisi *None*
  - Kolom **Column** diisi 8
  - Kolom **Align** pilih *Center*
  - Kolom **measure** pilih *scale*
- 2) Aktifkan **Data View** kemudian masukkan data **X** dan **Y**
- 3) Klik menu **Analyze**, kemudian pilih **Correlate** dan pilih **Bivariate**. Maka akan tampil kotak dialog.
- 4) Sorot variabel X dan Y lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara memindahkan variabel X dan Y mengklik tanda 
- 5) Tandai pilihan pada kotak **Pearson** → **Two-tailed** → **Flag significant correlation**.

6) klik **Option** dan tandai pilihan pada kotak **Mean and Standart deviation**.

Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog awal.

7) Klik **OK**, maka akan tampil tabel hasil korelasi produk momen pearson  
 Hasil Korelasi Pearson Product Moment

a. Bagian pertama **Descriptive Statistics** menyajikan variabel Penggunaan SIMDA Keuangan (**X**) dan variabel Efektivitas Kerja Pegawai (**Y**). Pada bagian ini disajikan data *Mean*, Standar Deviasi dan Jumlah responden dari masing-masing variabel.

b. Bagian kedua menyajikan hasil koefisien korelasi Pearson Product Moment antara kedua variabel tersebut. Untuk membuktikan hipotesis terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y dilakukan Uji Signifikansi pada tabel korelasi dengan langkah sebagai berikut:

- **Cara pertama:** Uji signifikansi ditunjukkan oleh Tabel **Correlations**.

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$$h_a : r_{yx} \neq 0$$

$$h_o : r_{yx} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

$h_a$ : Penggunaan SIMDA Keuangan mempunyai hubungan secara signifikan dengan Efektivitas Kerja Pegawai

$h_o$ : Penggunaan SIMDA Keuangan tidak mempunyai hubungan secara signifikan dengan Efektivitas Kerja Pegawai

Kaidah keputusan:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka  $h_o$  diterima dan  $h_a$  ditolak, artinya tidak signifikan
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \geq Sig]$ , maka  $h_o$  ditolak dan  $h_a$  diterima, artinya signifikan

- **Cara kedua**

Dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka terima  $h_0$ , yang artinya Penggunaan SIMDA Keuangan tidak mempunyai hubungan secara signifikan dengan Efektivitas Kerja Pegawai, namun jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka tolak  $h_0$  yang artinya terima  $h_a$  yaitu Penggunaan SIMDA Keuangan mempunyai hubungan secara signifikan dengan Efektivitas Kerja Pegawai

### b. Uji Linieritas Regresi dan ANOVA

Uji/analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (Variabel Y) jika variabel independen (variabel X) diubah. Langkah-langkah pengolahan data menggunakan *SPSS For Windows 16.0* adalah sebagai berikut

1. Buka Program SPSS 16.0, destinasikan **Variable View** dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut.
  - Kolom **Name** pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
  - Kolom **Type** diisi *Numeric*
  - Kolom **Width** diisi 8
  - Kolom **Decimal** diisi 0
  - Kolom **Label** untuk baris pertama (X) ketikkan Penggunaan SIMDA Keuangan dan untuk baris kedua (Y) ketikkan Efektivitas Kerja Pegawai.
  - Kolom **Value** diisi *None*
  - Kolom **Missing** diisi *None*
  - Kolom **Column** diisi 8
  - Kolom **Align** pilih *Center*
  - Kolom **measure** pilih *scale*
2. Aktifkan **Data View** kemudian masukkan data X dan Y

3. Klik menu **Analyze**, kemudian pilih **Regression** dan pilih **Linear**. Maka akan tampil kotak dialog.
4. Dari kotak dialog tersebut, klik Penggunaan SIMDA Keuangan (**X**), lalu masukkan pada kotak **Independent(s)** dan klik Efektivitas Kerja Pegawai (**Y**), lalu masukkan pada kotak **Dependent(s)** dengan mengklik tanda 
5. Klik **Statistics**: pilih **Estimates**, **Model Fit**, **R squared change** dan **Descriptive** lalu klik **Continue**
6. Klik **Plot**, lalu masukkan **SDRESID**  kotak **Y** dan **ZPRED**  kotak **X**, lalu klik **Next**.
7. Masukkan **ZPRED**  kotak **X** dan **DEPENDNT**  kotak **Y**.
8. Klik **Next**. Kemudian pilih **Histogram** dan **Normal probability plot**. Jika sudah selesai klik **Continue** sehingga muncul **Linear Regression:Plot**.
9. Klik **Save**, pada **Predicted Value** pilih **Unstandarized** dan **Prediction Intervals** klik **Mean** dan **Individu** kemudian klik **Continue**.
10. Klik **Options**, (pastikan bahwa taksiran **Probability** dalam kondisi default sebesar 0,05), lalu klik **Continue**.
11. Kemudian klik **OK**

#### Hasil Regresi Linear

1. Tabel **Descriptive Statistics** menyajikan variabel (**X**) terhadap variabel (**Y**)
2. Dari hasil tabel **Model Summary**, pada bagian ini ditampilkan nilai R dan koefisien Determinasi  $R_{square}$ . Semakin kecil angka  $R_{square}$  semakin lemah hubungan kedua variabel.
3. Hasil dari uji **ANOVA**, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai **F** dengan tingkat probabilitas **Sig** tertentu, jika probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variabel **Y**
4. Hasil dari uji **Coefficients**, pada bagian ini dikemukakan nilai (constant) dan nilai B serta harga  $t_{hitung}$  dan tingkat signifikansi. Dari tabel **coefficient** dapat diperoleh persamaan perhitungan regresi sederhana

5. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen
6. Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik sebagai berikut.
  - $h_a$ : Penggunaan SIMDA Keuangan berpengaruh secara signifikan dengan Efektivitas Kerja Pegawai
  - $h_o$ : Penggunaan SIMDA Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dengan Efektivitas Kerja Pegawai

Kaidah Keputusan :

- Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $h_o$  ditolak dan  $h_a$  diterima, artinya signifikan
  - Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $h_o$  diterima dan  $h_a$  ditolak, artinya tidak signifikan
7. Hipotesis dengan teknik probabilitas (0,05) diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$$h_a : P_{yx} \neq 0$$

$$h_o : P_{yx} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

- $h_a$ : Penggunaan SIMDA Keuangan berpengaruh signifikan dengan Efektivitas Kerja Pegawai
- $h_o$ : Penggunaan SIMDA Keuangan tidak berpengaruh signifikan dengan Efektivitas Kerja Pegawai

Kaidah keputusan:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka  $h_o$  diterima dan  $h_a$  ditolak, artinya tidak signifikan
  - Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \geq Sig]$ , maka  $h_o$  ditolak dan  $h_a$  diterima, artinya signifikan
8. Hasil dari **Histogram**, menampilkan grafik histogram
  9. Hasil dari **Normal Probability – Plot**, gambar ini memperlihatkan penyebaran dari data yang ada pada variabel tersebut menggambarkan

garis regresi linier, karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

10. Hasil dari *Scatterplot*, pada Scatterplot ini dapat membantu kita mengetahui penyebaran data, dan membantu untuk memprediksi nilai regresi linier variabel X dengan variabel Y

